

Program Piket Pagi dalam bersalaman dengan guru untuk meningkatkan karakter religius di MA. Hidayatullah Martapura Kabupaten Banjar

Munfiq Rosandi Multihakiki *¹

Mihrab Afnanda ²

Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi ³

Nelud Darajatul Aliyah ⁴

^{1,3,4} Universitas Sunan Giri Surabaya

² Insitut Agama Islam Darusalam Martapura

*e-mail : hasanalyhadramy2@gmail.com¹ nabawimihrab2gmail.com² yusronmaulana@unsuri.ac.id³
Nayazakiyah54@gmail.com⁴

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan berbagai bentuk yang mencirikan masyarakat, kegiatan ini merupakan kewajiban tri darma perguruan tinggi yang harus dilakukan oleh mahasiswa universitas Sunan Giri Surabaya semester III, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari, para guru menyambut siswa untuk bersalaman.

Siswa semua jenjang dan fase di madrasah aliah hidayatullah martapura memiliki kewajiban untuk hormat kepada gurunya agar terciptya pendidikan karakter secara optimal, pendidikan karakter bersalaman setiap pagi dapat meningkatkan hubungan emosional antara guru dan murid.

Kata kunci : Program piket pagi, dan karakter

Abstract

Community service is a form of community characteristic, this activity is an obligation of the Tri Dharma of Higher Education that must be carried out by students of Sunan Giri University Surabaya semester III, this activity is carried out every day, teachers greet students to shake hands.

Students of all levels and phases at Madrasah Aliah Hidayatullah Martapura have an obligation to respect their teachers in order to create optimal character education, character education shaking hands every morning can improve the emotional relationship between teachers and students.

Keywords : Morning picket program, and character

PENDAHULUAN

Karakter adalah bagian yang sangat penting dalam kehidupan persoalan karakter merupakan hal yang sampai saat ini masih menjadi problem utama karena manusia pada dasarnya tidak terlepas dari tabiaat yang mengiasi dirinya (Siregar, Kustati, and Amelia 2024). Ditemukan banyak fakta yang ditemukan bahwa karakter berperan aktif dalam kehidupan manusia baik dari kecil hingga dewasa (Masruroh et al. 2022).

Karakter adalah nilai yang unik dan baik yang teguh dalam diri dan terwujud dalam prilaku yang memancarkan hasil pola pikir, olah hati, olah rasa dan karsa seseorang (Siregar et al. 2024). Penanaman karakter itu sudah ditanamkan sejak dini bahkan ketika seseorang masih taman kanak-kanak.

Karakter merupakan sebuah system yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekak, serta adanya kemauan atau Tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa yang oada akhirnya menjadikan manusia sebagai insan kamil (Universitas Brawijaya and Rofi'ie 2017)

Karakter merupakan sarana dan prasarana seseorang dalam bermasyarakat sehingga terciptanya prilaku yang baik serta memiliki moral yang tinggi, pendidikan karakter memiliki tujuan dasar yaitu menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan, menumbuhkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan sejak di keluarga, sekolah dan masyarakat, menjadikan pendidikan sebagai gerakan melibatkan pemerintah, pemda, masyarakat

dan keluarga dan menumbuhkembangkan lingkungan dan budaya belajar yang serasi antara keluarga, sekolah dan masyarakat (Lestari and Handayani 2023).

Pendidikan karakter merupakan hubungan dari berbagai Kebajikan serta nilai-nilai yang dipahat dalam kehidupan yang akan mewujudkan nilai yang sebenarnya serta karakter memiliki ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu (Universitas Brawijaya and Rofi'ie 2017).

Pendidikan karakter adalah suatu konsep dasar yang di terapkan (Anon n.d.)ke dalam pemikiran seseorang untuk menjadikan akhlak jasmani rohani maupun budi pekerti agar lebih berarti dari sebelumnya serta dapat mengurangi krisis moral yang menerpa negeri ini (Anon n.d.-a) Pendidikan karakter akan mengubah proses pendidikan di masyarakat Indonesia ketika karakter ini mampu untuk mengubah taabiat masyarakat agar menjadi lebih baik serta optimal.

Pendidikan karakter begitu penting karena saat ini telah terjadi banyak sekali permasalahan yang tumbuh di masyarakat sehingga angka kriminal semakin tinggi. Karakter ini bisa di implementasikan oleh para tokoh agama, tokoh masyarakat hingga kasta para pejabat karena mereka adalah salah satu yang berperan dalam penumbuhan karakter.

Strategi pembentukan karakter dalam Islam melalui tiga yaitu moral acting, moral knowlong dan moral feeling and loving (Lestari et al. 2023a). Pendidikan karakter adalah sebuah kekinian yang sangat penting untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda negeri ini krisis moral tersebut meningkatnya pergaulan bebas, maraknya korupsi, pornografi dan penggunaan obat-obat yang terlarang yang melanda negeri ini (Pohan, Fitrianti, and Siregar 2017).

Pendidikan karakter artinya dengan karakter serta cara berfikir dan berperilaku yang menjadi khas setiap individu terkait dengan benar-salah dan nilai baik-buruk, sehingga karakter menjadi yang akan muncul menjadi kebiasaan yang termanifestasi Dalam sikap dan perilaku untuk selalu melakukan hal yang baik secara terus menerus (Anon n.d.-b).

Coba kita renungkan ketika karakter di Indonesia mengalami anekdensi pasti akan mengalami merosotnya kehidupan di Indonesia, Indonesia adalah negara yang menjung tinggi itu karakter hal ini bisa kita liat di lingkungan yang penuh dengan tatanan karakter.

METODE

Metode berasal dari bahasa Yunani yakni *methados* yang berarti melalui dan *hodos* yang memiliki makna persefektif atau cara, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode berarti cara mengatur yang dilakukan untuk melaksanakan sesuatu agar mencapai yang dikehendaki (Lestari et al. 2023b). Metode adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seseorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik (Nuraiha 2020).

Metode juga dalam Bahasa Arab disebut dengan *tharhoh* yang berarti jalan atau perseftif, *tharfgoh* ialah perjalanan hidup, mazhab serta metode dan makna *tharfqoh* memiliki makna yaitu suatu perjalanan kehidupan, suatu perguruan, atau majelis pengajian yang cenderung kepada ajaran mistik, dan lainnya (Anon n.d.-c).

Metode adalah asas motivasi, aktivitas, appersepsi, peragaan, ulangan, korelasi, individualisasi, konsentrasi, sosialisasi, evaluasi, kebebasan, lingkungan, globalisasi, pusat-pusat minat, ketauladanan, dan pembiasaan yang menjadi acuan dalam rujukan dalam melaksanakan sebuah pemograman (Anon n.d.-d)

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dalam karakter di lakukan di Madrasah Aliah Hidayatullah Martapura Kalimantan Selatan yang di laksanakan oleh semua jenjang, kegiatan ini mendorong untuk meningkatkan karakter siswa dengan cara bersalaman agar terbentuknya akhlak yang baik bagi setiap siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembiasaan dalam membiasakan anak dengan hal tertentu sehingga menjadi kebiasaan dirinya tanpa perlu arahan (Prakarsa n.d.). Pembiasaan karakter mampu membedakan manusia dengan makhluk hidup dan memiliki intuisi pendidikan dan memiliki tanggung jawab untuk menamamkan kepada peserta

didik di lingkungan sekolah umumnya dan dalam proses pembelajaran khususnya agar terbentuk insan-insan yang berkarakter (Pohan et al. 2017).

Pendidikan karakter salaman menjadikan keunikan dan ciri khas yang berbeda serta menjadikan cara berfikir dan berperilaku dalam melakukan aktivitas sehari-hari baik untuk hidup yang bekerjasama dalam lingkungan keluarga, Masyarakat, bangsa dan negara (Marlina 2022). Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang didalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai kebaikan yang memiliki tujuan untuk menamakan karakter tertentu kepada peserta didik (Marlina 2022)

Pada persiapan ketika pagi hari siswa (i) sebelum masuk ke kelas salaman dulu dengan bapa ibu guru ini dilakukan setiap hari agar terbentuknya sikap karakter, guru-guru berbaris sambil menyambut siswa yang datang



Pendidikan karakter memiliki peran dalam membentuk karakter anak bangsa (Wahyuni, Erita, and Fitria 2023). Pada siswa di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura para siswa dibentuk karakternya agar mereka ingat jasa guru mereka, hasil dari pembiasaan ini bisa dilihat ketika mereka lulus mereka selalu mengingat guru mereka.

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif pada lingkungan serta bertransformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu (Tresnaratih 2022).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari program piket ini adalah untuk meningkatkan karakter siswa di madrasah aliah Hidayatullah Martapura, dan kegiatan ini dilaksanakan tiap pekan agar memotivasi siswa agar ingat dengan gurunya serta meningkatkan karakter siswa agar terjadi saling sapa antara guru dan murid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ma Hidayatullah Martapura yang telah memberikan izin penelitian disini serta kepada Universitas Suann Giri Surabaya yang sudah memfasilitasi pengabdian Masyarakat .

DAFTAR PUSTAKA

Anon. n.d.-a. "58-1-110-1-10-20220210."

Anon. n.d.-b. "6216-253-12643-1-10-20171214."

Anon. n.d.-c. "METODE PEMBELAJARAN AL-IBRAH MARET 2012."

Anon. n.d.-d. "METODE PEMBELAJARAN AL-IBRAH MARET 2012."

Lestari, Indah, and Nurul Handayani. 2023. "PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK SEKOLAH KHUSUSNYA SMA/SMK DI ZAMAN SERBA DIGITAL." *Guru Pencerah Semesta* 1(2):101-9. doi: 10.56983/gps.v1i2.606.

Lestari, Witri, Hawa Liberna, Lin Mas Eva, and Nurul Hikmah. 2023a. "PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH." (5).

Lestari, Witri, Hawa Liberna, Lin Mas Eva, and Nurul Hikmah. 2023b. "PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH." (5).

Marlina, Lenny. 2022. "PEMBENTUKAN KARAKTER SOPAN MELALUI PEMBIASAAN SENYUM DAN SALAM DI SMA NEGERI 1 CIAMPEL." *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 2(1):115-24. doi: 10.51878/secondary.v2i1.903.

Masruroh, Masruroh, Moch Rio Pambudi, Ayub Pratama Aris, Ninasafitri Ninasafitri, and Aang Panji Permana. 2022. "Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sd Melalui Kearifan Lokal." *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi* 1(2):52-57. doi: 10.34312/ljpmt.v1i2.15450.

Nuraiha, Nuraiha. 2020. "Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur." *Jurnal Literasiologi* 4(1). doi: 10.47783/literasiologi.v4i1.132.

Pohan, Rahmadanni, Leni Fitrianti, and Robiatul Hidayah Siregar. 2017. "Program Mushafahah (Bersalaman) Sebagai Upaya Character Building Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Swasta Pekanbaru." *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 2(1):01. doi: 10.29240/bjpi.v2i1.297.

Prakarsa, Y. n.d. "Pembiasaan sikap bersalaman pada anak di PAUD Dharmawanita Kabupaten Lebong."

Siregar, Yusnil Khoiriah, Martin Kustati, and Rezki Amelia. 2024. "Pendampingan Penguatan Karakter Peserta Didik Melalui Program Adab Menggunakan Metode Pembiasaan Di Sekolah Dasar Islam Al Azhar 32 Padang." 2(1).

Tresnaratih, Canti. 2022. "Pendampingan Proses Pembelajaran Siswa secara Blended Learning dan Pemanfaatan PowerPoint sebagai Media Pembelajaran."

Universitas Brawijaya, and Abdul Halim Rofi'ie. 2017. "PENDIDIKAN KARAKTER ADALAH SEBUAH KEHARUSAN." *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter* 1(1):113-28. doi: 10.21776/ub.waskita.2017.001.01.7.

Wahyuni, Sri, Yeni Erita, and Yanti Fitria. 2023. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 19 SILUNGKANG." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8(1):1878-88. doi: 10.23969/jp.v8i1.8115.